



Sekolah Aman Bencana Segera Ditambah

UMBULHARJO (MERAPI) - Sampai kini baru dua sekolah di Kota Yogyakarta yang dibentuk sebagai sekolah aman bencana. Tahun ini rencananya ada 6 SMP negeri yang akan disasar sosialisasi terkait kesiapsiagaan bencana itu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Hari Wahyudi mengakui, sekolah aman bencana baru terbentuk di jenjang SD yaitu SD Negeri Bangunrejo di Jetis dan SD Negeri Baluwarti di Kotagede. Kedua sekolah itu dibentuk karena dinilai rawan bencana. "Memang baru di SD. Kami akan coba masukkan program sekolah aman bencana di SMP negeri di Kota Yogyakarta. Tapi masih sosialisasi dulu tahapannya," kata Hari, Minggu (27/1).

Menurutnya, pada tahun ini ada 6 SMP negeri di Kota Yogyakarta yang akan mendapat sosialisasi mengenai sekolah aman bencana. Namun SMP negeri yang disasar masih akan dipetakan. "Sosialisasi berupa kesiapsiagaan siswa, guru dan perangkat lain di sekolah jika terjadi bencana. Manajemen penanganan bencana apa yang harus dilakukan. Bisa juga dengan simulasi bencana," terangnya.

Menurutnya dalam pembentukan sekolah aman bencana pihak yang bertanggungjawab dalam manajemen penanganan bencana adalah guru, kepala sekolah dan melibatkan petugas keamanan sekolah. Pertimbangannya mereka memiliki masa yang lebih lama di sekolah dibandingkan para siswa.

Di samping manajemen penanganan bencana, dari sisi infrastruktur sekolah juga perlu dilengkapi jalur evakuasi dan titik kumpul.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005